

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian di atas, penulis menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1) PT Eka Sari Lorena Transport Tbk

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk telah memberlakukan kebijakan yang berlandaskan PSAK No. 16 untuk aset tetap kendaraan perusahaan. Aset tetap jenis kendaraan pada entitas ini terdiri atas Bus AKAP, *Shuttle bus*, Bus angkutan bandara, Kendaraan, dan Bus Transjakarta. Taksiran umur manfaat aset kendaraan pada 2020 mengalami perubahan estimasi jika dibandingkan periode sebelumnya. Perusahaan menyatakan pada Catatan atas Laporan Keuangan bahwa perubahan tersebut dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset.

Perusahaan telah melakukan pengukuran awal aset tetap kendaraan pada biaya perolehan aset. Untuk pengukuran setelah perolehan awal, perusahaan mengukur aset tetap kendaraan menggunakan metode revaluasi. Entitas ini tetap menggunakan metode garis lurus pada periode 2018 s.d 2020 untuk aset tetap kendaraan. Selama 2018 s.d 2020, entitas menyatakan telah memakai PSAK No. 48 (Revisi 2014) dan tidak terdapat rugi penurunan nilai aset selama periode

tersebut. Entitas telah mengungkapkan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan. Entitas juga telah mengungkapkan bahwa dampak pandemi Covid-19 belum dapat diestimasi pada saat pelaporan keuangan dibuat.

2) PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk telah menjalankan kebijakan yang berlandaskan PSAK No. 16 untuk aset tetap kendaraan perusahaan. Aset tetap jenis kendaraan pada entitas ini meliputi aset Kendaraan bermotor non-operasional (dinas) dan Kendaraan bermotor operasional (armada). Taksiran umur manfaat aset kendaraan pada 2018 s.d 2020 tidak mengalami perubahan estimasi. Perusahaan telah melakukan pengukuran awal aset tetap kendaraan pada biaya perolehan aset. Untuk pengukuran setelah perolehan awal, perusahaan mengukur aset tetap kendaraan menggunakan metode biaya. Entitas ini menggunakan metode garis lurus secara konsisten pada periode 2018 s.d 2020 untuk aset tetap kendaraan. Selama 2018 s.d 2020, entitas menyatakan telah memakai PSAK No. 48 (Revisi 2014) dan tidak terdapat rugi penurunan nilai aset selama periode tersebut.

Entitas telah mengungkapkan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan. Entitas juga telah mengungkapkan bahwa entitas mulai terdampak pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 dan memengaruhi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan antar kota. Namun, entitas tidak menjelaskan secara rinci pengaruh Covid-19 pada aset kendaraan perusahaan.

3) PT Blue Bird Tbk

PT Blue Bird Tbk telah menjalankan kebijakan yang berlandaskan PSAK No. 16 untuk aset tetap kendaraan perusahaan. Aset tetap jenis kendaraan pada entitas ini meliputi aset Kendaraan armada dan peralatannya, dan Kendaraan non-armada. Taksiran umur manfaat aset kendaraan pada 2018 s.d 2020 tidak mengalami perubahan estimasi.

PT Blue Bird Tbk telah melakukan pengukuran awal aset tetap kendaraan pada biaya perolehan aset. Untuk pengukuran setelah perolehan awal, perusahaan mengukur aset tetap kendaraan menggunakan metode biaya. Entitas ini menggunakan metode garis lurus secara konsisten pada periode 2018 s.d 2020 untuk aset tetap kendaraan. Selama 2018 s.d 2020, entitas menyatakan telah memakai PSAK No. 48 (Revisi 2014) dan tidak terdapat rugi penurunan nilai aset selama periode tersebut.

Entitas telah mengungkapkan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan. Entitas juga telah mengungkapkan bahwa selama pandemi Covid-19 entitas tetap melayani konsumen.